



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Sebagai langkah awal sebelum merancang dan persiapan program kerja, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi di lingkungan lokasi PPL yang telah ditentukan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik, sosial, praktik pembelajaran di kelas dll. Kemudian data-data hasil observasi dianalisis dan dicantumkan dalam draft analisis situasi.

#### **1. SMP Negeri 6 Yogyakarta**

SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terletak di Jalan RW.Munginsidi 1 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk dapat mengenal lebih dalam tentang struktur dan kondisi sekolah dimana sekolah ini merupakan lokasi kegiatan KKN, maka mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi. Observasi ini telah dilaksanakan pada masa pra KKN yaitu pada bulan Februari 2014. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan KKN.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

##### **a. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta**

**Visi SMP Negeri 6 Yogyakarta**, antara lain:

Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan.

**Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta**, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
2. Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
3. Memotivasi siswa untuk berprestasi
4. Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
5. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

**b. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Keberlangsungan suatu lembaga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada di dalam lembaga tersebut. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang kependidikan, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang telah terorganisasi dengan baik dan rapi. Adapun secara singkat, berdasarkan data yang kami dapatkan, struktur organisasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah:

Kepala Sekolah : Retna Wuryaningsih, S. Pd.

**Wakasek**

Urusan Kurikulum : W. Bayu Margana, S. Pd.

Urusan Kesiswaan : Dra. Widawati

Urusan Sarana dan Prasarana : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Humas : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Perpustakaan : Suratmi, S. Pd.

Urusan Laboratorium Komputer : Supriyono, S.Pd.

Urusan Laboratorium IPA : Santy Astuty, S. Pd.

**Wali Kelas**

Kelas VII A : Endang Wardiyani, S. Pd.

Kelas VII B : Sugimin, S. Ag.

Kelas VII C : Kitri Sukamti, S.Pd.

Kelas VII D : Ririn Rekno Winahyu, S.Pd

Kelas VII E : Nurgiyanti, S. Pd.

Kelas VII F : Wijayanti, S.Pd.

Kelas VII G : Sugiyarto, A.Md.Pd

Kelas VIII A : Titik Irawati, S. Pd.

Kelas VIII B : Santy Astuty, S.Pd.

Kelas VIII C : Marcus Agus DW., S.Pd.

Kelas VIII D : Berta Nur Widyastuti, S.Pd.

Kelas VIII E : Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.

Kelas VIII F : Endang SW, S.Th.

Kelas VIII G : Supriyono, S.Pd.

Kelas IX A : Dwi Isnawati, S. Pd.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

Kelas IX B	: Dra. Esti Sulistiantini
Kelas IX C	: Tuti Hendrawati, S. Pd.
Kelas IX D	: Sukarno, S.Pd.
Kelas IX E	: Erningsih, S. Pd.
Kelas IX F	: Maria Goretti W., S. Pd.
Kelas IX G	: Windarti, S.Pd.

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 antara lain:

Bahasa Inggris	: G. Erna Janu P., S. Pd. Dwi Isnawati, S. Pd. Endang Wardiyani, S.Pd. Susana Endang Cahyani, S.Pd. Suroso, S.Pd.
Bahasa Indonesia	: Dra. Esti Sulistiantini Titik Irawati, S. Pd. Suratmi, S. Pd. Agustinus Sutrisno, S. Pd. Sri Wahyu Aspriyanti, S. Pd.
Seni Rupa	: Novi Budianto, S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	: Retna Wuryaningsih, S. Pd. Sukarno, S. Pd. Felix Sujatmoko, S. Pd. Mugiyono, S. Pd. Marcus Agus D. W., S. Pd. Santy Astuty, S. Pd.
Matematika	: W. Bayu Margana, S. Pd. Dra. Widawati Sugiyarto, A. Md. Ririn Rekno Winahyu, S. Pd. Tuti Hendrawati, S. Pd. Ririn Rekno W., S. Pd. Berta Nur Widyastuti, S.Pd.
Agama Islam	: Sugimin, S. Ag.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

	Mustarsyidah, S. Ag.
Bahasa Jawa	: Windarti, S. Pd. Kitri Sukamti, S. Pd.
TIK	: Benbrilianto, S.T.
Seni Tari	: Yustina Sri Ary W., S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Dra. T. Sugiyarti Erningsih, S. Pd. Pardjana, B. A. Nurgiyanti, S. Pd. Budiono Gidion, A.Md. Tumini, S.Pd.
Penjaskes	: Supriyadi Wijayanti, S. Pd.
BP / BK	: Sri Partini, S. Pd. Dra. Siswinarni
Agama Kristen	: Endang SW, S. Th
Agama Katholik	: Dra. Fransisca Rustiyati
Agama Hindu	: Bagus Ilham, S. Pd.
Pendidikan Kewarganegaraan	: Dwi Cahyaningtyas, S. Pd. Maria Goretti W., S. Pd.

**c. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Secara umum SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- Ruang dan fasilitas belajar mengajar/kelas
- Ruang perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Seni Musik dan Seni Rupa
- Ruang Tata Usaha
- Ruang BK
- Ruang dan fasilitas UKS
- Ruang kepala sekolah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

- Ruang wakil kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang Media
- Koperasi Siswa
- Mushola
- Ruangan Non Muslim
- Kantin
- Tempat Parkir
- Lapangan
- Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa yang semua dalam kondisi baik.

**d. Hasil Observasi Sekolah**

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Siswa

Total siswa yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 707 siswa. Jumlah siswa kelas VII adalah 235 siswa. Jumlah siswa kelas VIII adalah 237 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IX adalah 235 siswa.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 6 Yogyakarta dikepalai oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd. Terdapat sebanyak 47 guru yang mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan rincian tingkat pendidikan: guru lulusan S1 sebanyak 43 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 sebanyak 1 orang, lulusan D2 sebanyak 2 orang, dan D1 hanya 1 orang. Guru-guru di sekolah ini memiliki profesionalitas yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang begitu hangat sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

3) Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 14 orang. Terdapat 4 orang karyawan yang berstatus PNS, 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS), dan 1 orang lulusan SMP.

4) OSIS

Kegiatan OSIS sementara dipusatkan di Laboratorium Fisika karena belum adanya ruangan baru. Struktur OSIS terdiri dari 8 inti dan 8 bidang. Adapun OSIS ini dibimbing oleh salah satu guru. Beberapa program OSIS yang sudah atau sedang berjalan termasuk program yang baik di kepengurusan tahun ini, dan pertemuan rutin pengurus OSIS juga dilakukan dengan baik dan teratur setiap satu minggu sekali.

5) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: bahasa Inggris, *Robotic*, tari, bulutangkis, sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, dan MIPA jurnalistik, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, dan renang.

6) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta ada sebanyak tiga orang yang dua diantaranya berlatar belakang pendidikan BK dan satunya ilmu pendidikan. Jam masuk kelas bagi guru BK tidak ada, sehingga pemberian bimbingan dan konseling dilakukan pada sela-sela jam pelajaran dan pada jam kosong. Pemberian yang dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu 1 x 40 menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.



## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya mahasiswa merumuskan dan merancang program-program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan di lokasi PPL. Adapun dengan menyesuaikan kondisi kelas dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 6 Yogyakarta, rumusan program kegiatan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut.

### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PPL.

### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Februari 2014. Setelah resmi diserahkan, maka selanjutnya mahasiswa PPL akan melaksanakan PPL di sekolah.

### **3. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

### **4. Observasi**

#### **a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibagi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

tugas. Adapun observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan fisik di sekitar SMP Negeri 6 Yogyakarta.

**b. Observasi Proses Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

**5. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dari tanggal 14 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

**a. Program PPL**

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan  
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran matematika, RPP ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Praktik Mengajar  
Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar untuk menyelesaikan satu BAB, yaitu sebanyak 12 kali pertemuan di masing-masing kelas untuk kelas IX A dan IX B.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik akan dievaluasi setiap menyelesaikan satu Standar Kompetensi atau BAB. Adapun untuk kelas IX A dan IX B ini diberikan Ulangan Harian setelah menyelesaikan satu BAB. Perangkat yang diperlukan untuk melaksanakan ulangan harian ini antara lain adalah kisi-kisi soal, soal, dan analisis nilai. Kisi-kisi soal dibuat sebagai acuan praktikan dalam menyusun soal ulangan harian, sedangkan soal ulangan harian adalah soal-soal yang diberikan kepada peserta didik guna mengukur kemampuannya setelah melewati satu BAB, kemudian setelah dilaksanakan ulangan harian, maka selanjutnya hasil pekerjaan peserta didik akan dianalisis yang pada tahap selanjutnya, akan dilakukan tindak lanjut berupa pengayaan untuk peserta didik yang sudah mendapat nilai diatas KKM dan bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM akan diberikan kelas remedial.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Keegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Pendampingan kegiatan peserta didik.

**b. Program Insidental**

1) Pembuatan Silabus Kelas IX Semester I dan II

Pembuatan Silabus Kelas IX Semester I dan II yang terdiri dari enam BAB, bertujuan untuk mengasah ketrampilan praktikan dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran.

**6. Penyusunan Laporan**

Setelah melaksanakan serangkaian program PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilalui. Adapun laporan PPL ini merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban atas segala hal yang telah dilalui oleh mahasiswa selama proses PPL berlangsung.

**7. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2014 sebagai tanda berakhirnya program PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 pukul 09.00 WIB sampai selesai bertempat di Laboratorium IPA SMP Negeri 6 Yogyakarta.



## **BAB II**

# **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI**

### **A.PERSIAPAN**

#### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Setiap guru seyogyanya harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Semua kompetensi tersebut tidak dapat dimiliki secara instan, melainkan harus ada latihan guna penguasaan yang maksimal. Terlebih untuk mahasiswa calon guru yang notabennya masih dalam tahap belajar dan persiapan sebelum akhirnya menjadi guru.

Ketrampilan dalam mengajar bagi mahasiswa calon guru sangatlah diperhitungkan, oleh karena itu pemberian bekal tentang bagaimana tata cara mengajar, metode pembelajaran, penguasaan kelas dan sebagainya sangatlah diperlukan. Adapun di dalam kurikulum perguruan tinggi untuk program studi kependidikan terdapat mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) yang dilaksanakan pada semester enam, merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh dikti untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru agar mendapatkan bekal ilmu yang memadai. Pengajaran mikro ini secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran dasar kepada mahasiswa tentang bagaimana praktik mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*).

**a. Manfaat dari pengajaran mikro** itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.



## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

#### **b. Praktik Pengajaran Mikro** adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (7 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap ) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

#### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan lembaga (sekolah) yang berkollega. Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2014. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd. selaku DPL Pamong dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta beserta staf. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

#### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.



#### **4. Observasi**

Kegiatan observasi merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PPL karena dengan adanya observasi ini mahasiswa akan mendapatkan gambaran secara nyata tentang proses pembelajaran, metode dalam praktik mengajar, serta kondisi lingkungan sekolah yang menjadi lokasi PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Adapun observasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu :

##### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan kegiatan observasi terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan observasi ini ditujukan untuk memberikan gambaran nyata dan referensi bagi mahasiswa tentang bagaimana guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik dan kondusif. Hal ini juga berkaitan dengan bagaimana cara agar tujuan dari setiap pembelajaran di kelas dapat tercapai dan dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung, dimana mahasiswa praktikan ikut serta dalam pembelajaran namun hanya sebatas mengamati. Adapun hal-hal yang diamati dari guru adalah sebagai berikut,

- 1) Cara guru membuka pelajaran.
- 2) Cara guru memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Cara guru penyajian materi.
- 4) Cara guru teknik bertanya.
- 5) Cara guru bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Cara guru memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Cara guru memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan adalah :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada tanggal 13 Maret 2014 di kelas VIII G dari pukul 07.20-08.40 WIB dan 20 Maret 2014 di kelas VIII G dari pukul 08.40 – 09.20 WIB. Meskipun hanya dilaksanakan di salah satu kelas, namun sudah bisa dikatakan cukup untuk menjadi gambaran umum tentang bagaimana proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Adapun hasil yang dapat disimpulkan dari observasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada peserta didik secara sistematis. Eksplorasi dilakukan dengan penggalan sumber dari buku pegangan peserta didik. Elaborasi dilakukan tanya jawab dengan peserta didik dan mengerjakan latihan soal kemudian dibahas bersama. Konfirmasi diberikan dengan menegaskan kembali materi yang telah diberikan.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau guru memberi pertanyaan pada peserta didik.
	4. Penggunaan bahasa	Baik, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, karena guru mampu memonitoring seluruh peserta didik sehingga suasana kelas tercipta kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

**b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Tata letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.
- 5) Kondisi organisasi sekolah.

**B. PELAKSANAAN**

**1. Program PPL**

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 6 Agustus 2014 antara lain:

**a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Materi yang akan disampaikan
- 2) Metode penyampaian materi
- 3) Cara mengelola waktu
- 4) Cara menguasai kelas
- 5) Teknik penilaian peserta didik.
- 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu seyogyanya segala bentuk perlengkapan, perangkat, maupun alat yang akan digunakan untuk mengajar dipersiapkan secara mendetil dan selengkap mungkin, hal ini untuk membantu kelancaran proses mengajar.

#### **b. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik (buku *Materi IPS terpadu untuk SMP kelas IX karangan Tim Abdi Guru. 2007. IPS Terpadu Untuk SMP kelas IX. Jakarta: Erlangga*), mahasiswa juga berinisiatif untuk menambah referensi buku pegangan yaitu. Yasin, M dkk. 2007. *IPS Terpadu Untuk SMP kelas IX. Jakarta: Ganeca Exact*. Sutarto, dkk. 2008. *IPS Untuk SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Depdiknas*

Dengan bantuan referensi tersebut, mahasiswa pada akhirnya mampu merancang lebih lanjut tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

#### **c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP ini merupakan perangkat penting dalam pembelajaran, RPP ini digunakan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. RPP ini berisi skenario langkah pembelajaran, metode, serta penilaian yang akan diberikan kepada peserta didik.

Mahasiswa praktikan menyusun RPP untuk satu BAB yaitu BAB 1 Negara Maju dan Berkembang dan BAB II Perang Dunia II dan Kependudukan Jepang. RPP yang dibuat oleh mahasiswa sebanyak 3 eksemplar, yang digunakan untuk 9 kali pertemuan. Adapun selain RPP ini, mahasiswa juga membuat media pembelajaran untuk memudahkan siswa paham dalam pembelajaran ips.

#### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk membantupenyampaian materi kepada pesertadidik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah peta konsep/manp mapping, metode jigshow serta metode debat.

**a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran**

Kegiatan membuka pelajaran merupakan satu hal pokok yang harus dilakukan oleh setiap guru. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan biasa membuka pelajaran dengan salam dan sapa, yang selanjutnya disusul dengan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. Cara mahasiswa dalam mengecek kehadiran peserta didik pun bervariasi, terkadang dengan menggunakan daftar presensi, atau hanya dengan bertanya langsung ke pengurus kelas. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga membiasakan diri memberikan motivasi dan pesan positif kepada peserta didik, hal ini dilakukan agar peserta didik senantiasa berintrospeksi diri dan menjadi insan berilmu yang profetik.

**b. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi**

Salah satu hal penting lainnya yang perlu disampaikan kepada peserta didik adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini perlu disampaikan agar peserta didik memahami betul makna dari setiap hal yang mereka pelajari. Selain itu juga agar peserta didik lebih terarah dengan jelas bagaimana dan mengapa mereka harus mempelajari suatu pokok bahasan tertentu. Bahkan secara lebih umum, tujuan pembelajaran ini juga dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, di mana peserta didik memerlukan adanya interaksi sosial atau proses sosial dalam lingkup masyarakat. Selama pembelajaran PPL di kelas IX A dan IX B, mahasiswa praktikan sudah berupaya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara-cara yang fleksibel menyesuaikan kondisi kelas agar suasana kelas tidak terasa kaku dan pembelajaran menjadi lebih santai dan menyenangkan.

**c. Memberikan Apersepsi**

Apersepsi merupakan hal yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya terhadap suatu materi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa biasanya memberika apersepsi dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya, kemudian dengan memberikan soal tantangan yang berhadiah poin untuk peserta didik yang berani menjawab atau menjawab dengan benar. Kemudian, mahasiswa juga memberikan kuis sebanyak tiga kali



## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

selama pembelajaran PPL, masing-masing kuis ini terdiri dari satu soal yang berkaitan dengan materi yang akan atau telah dipelajari oleh peserta didik.

Pemberian apersepsi yang dirasa efektif adalah dengan menggunakan kuis, karena dengan mengerjakan kuis, mahasiswa dapat mengetahui perkembangan masing-masing individu di dalam kelas. Selain itu, setiap peserta didik juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan pemahamannya terhadap topik tertentu.

#### **d. Membahas PR Jika Ada**

Pembahasan PR atau tugas lainnya dilakukan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam beberapa poin. Mahasiswa praktikan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk lebih aktif, yaitu dengan menyampaikan hasil PR yang telah siswa kerjakan. Hal ini ditujukan agar siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan, lebih yakin, dan melatih ketrampilan dalam menjelaskan kepada teman sebayanya. Di samping itu juga agar siswa lainnya lebih termotivasi dengan adanya siswa yang menjadi teladan di kelas.

Adapun selama pelaksanaan PPL ini, mahasiswa memberikan PR kepada siswa baik yang ada di kelas IX A maupun kelas IX B masing-masing sebanyak dua kali dengan soal-soal yang ada pada buku pegangan yang mereka miliki.

#### **e. Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan selama PPL ini adalah materi pada BAB1 Negara maju dan Berkembng, BAB II Perang Dunia II dan Kependudukan Jepang. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media aktif diantaranya video pembelajaran, power point, pemutaran fil perang dunia II, dan metode Jigshow serta metode debat yang dilaksanakan dalam pembelajaran baik di kelas IX A maupun kelas IX B. Mahasiswa praktikan memutuskan untuk menggunakan setting pembelajaran kooperatif dengan tujuan agar peserta didik lebih terfokus ketika belajar, karena dengan pembelajaran kooperatif ini siswa akan belajar antar teman sebayanya, dengan menggunakan bahasa yang lebih mereka pahami pula.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa menggunakan metode ekspositori yaitu dengan ceramah pasif, ini artinya mahasiswa memosisikan diri sebagai



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

fasilitator saja. Dimana siswa yang lebih aktif, baik dalam bertanya maupun menjelaskan sesuatu. Setelah dilakukan pembelajaran seperti ini, ternyata hasil yang dirasakan adalah kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih hidup, aktif dan bermakna.

**f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR**

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar berasal dari buku pegangan peserta didik. Apabila latihan soal yang terdapat dalam buku pegangan peserta didik tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan soal, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan.

**g. Memberikan Penguatan Materi**

Penguatan materi diberikan kepada peserta didik secara menyeluruh, diantaranya dengan menginstruksikan siswa untuk mencatat semua hasil yang telah disampaikan, hal ini untuk mengantisipasi ketika siswa lupa tentang konsep maupun langkah-langkah dalam mengerjakan soal. Selain itu juga agar siswa dapat mengingat dengan baik setiap materi yang dibahas pada waktu itu.

**h. Menyampaikan Materi Selanjutnya**

Pada setiap menjelang akhir pelajaran, mahasiswa mengulas kembali secara ringkas tentang apa yang telah dipelajari hari itu, dan kemudian menginformasikan kepada peserta didik tentang apa-apa saja yang harus dipersiapkan untuk pertemuan berikutnya. Hal ini ditujukan agar siswa lebih siap dalam belajar matematika.

**i. Menutup Pelajaran**

Setelah melalui 80 menit di dalam kelas, pembelajaran matematika telah berakhir. Mahasiswa praktikan membiasakan diri dengan memberikan kesan tentang proses pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. Hal ini dilakukan agar antara siswa maupun mahasiswa praktikan mampu mengintrospeksi diri masing-masing agar pada pertemuan berikutnya lebih baik lagi. Kemudian setelah itu mahasiswa menutup pelajaran dengan ucapan terimakasih dan salam.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

**a. Penggunaan Bahasa**



## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

Mahasiswa praktikan menggunakan Bahasa Indonesia yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### **b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu**

Pengelolaan waktu (*timing*) yang baik sangat diperlukan ketika mengajar. Mahasiswa praktikan mengupayakan untuk selalu memperhitungkan waktu setiap pertemuan. Untuk itu mahasiswa mereview RPP terlebih dahulu sebelum pelajaran, hal ini dilakukan agar mahasiswa mampu memperkirakan *timing* yang tepat.

### **c. Gerak**

Selama pembelajaran berlangsung, mahasiswa berusaha untuk tidak hanya terpaku di satu tempat saja, namun lebih sering mendekati ke arah tempat duduk siswa untuk memantau proses diskusi, mengecek pekerjaan siswa dan juga untuk menanyakan kepada siswa jika ada kesulitan dalam mengerjakan LKS, tugas, maupun latihan soal yang diberikan. Mahasiswa sempat merasa kurang sigap ketika harus menanggapi siswa yang bertanya dari arah yang jauh. Namun, seiring berjalannya waktu hal tersebut dapat terminimalisir.

### **d. Cara Memotivasi Peserta Didik**

Sesuai dengan setting pembelajaran yang digunakan, mahasiswa selalu memberi motivasi kepada semua siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, rajin mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan. Mahasiswa tidak lupa untuk menginformasikan tambahan poin yang akan didapatkan ketika ada siswa yang maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal atau menjelaskan. Salah satu cara efektif yang digunakan oleh mahasiswa adalah dengan menampilkan perolehan poin kelompok pada setiap pekan, karena dengan begitu, siswa akan mengetahui sejauh mana hasil yang ia peroleh dan juga sejauh mana hasil yang temannya peroleh, dengan kata lain siswa akan mampu mengukur kemampuannya sendiri sehingga akan termotivasi lebih untuk meningkatkan perolehan hasil yang lebih baik lagi.

### **e. Teknik Bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka



## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

### **f. Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah dengan mengawasi secara keseluruhan kelas. Untuk waktu di awal-awal pertemuan, mahasiswa mengalami sedikit kesulitan dalam mengondisikan kelas, namun dengan strategi pendekatan personal suasana kelas dapat terkondisikan dengan baik dan melancarkan proses KBM.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

### **a. Evaluasi Pembelajaran**

Program PPL adalah salah satu wadah bagi mahasiswa praktikan untuk berlatih mengajar secara nyata, adapun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait beberapa hal. Kekurangan ini tentunya akan bisa diperbaiki dengan adanya evaluasi dan rekomendasi.

Adanya guru pembimbing PPL di sekolah sangat berperan dalam perkembangan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengajar yang notabennya masih baru sampai pada tahap belajar dan berlatih mengajar. Guru pembimbing memberikan evaluasi dan rekomendasi setiap mahasiswa selesai mengajar. Semua hasil evaluasi dan rekomendasi ini digunakan oleh mahasiswa sebagai sarana perbaikan kualitas diri agar lebih baik untuk kedepannya. Adapun evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dirasa kurang mampu mengondisikan kelas, sehingga guru pembimbing memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 2) Pada RPP pertemuan BAB II masih terdapat beberapa ejaan yang salah, maka guru pembimbing memberikan bimbingan untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar dan sumber belajar yang jelas serta langkah-langkah pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- 3) Guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa untuk menyiapkan soal kuis dalam bentuk powerpoint ataupun agar mahasiswa tidak perlu menuliskannya lagi sehingga dapat lebih menghemat waktu.
- 4) Guru pembimbing selalu memberikan apresiasi positif dan motivasi kepada mahasiswa terkait proses pembelajaran yang telah terlaksana.

**b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak tiga kali, baik di sekolah ataupun di kampus. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Selama 2,5 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta, praktikan mengajar kelas IX A dan IX B. Praktik mengajar berlangsung di kelas IX A dan IX B mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014 sebanyak 20 kali. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran yang Diampu</b>	<b>Kelas</b>	<b>Waktu Mengajar</b>
Prawita Sari	<i>1. Negara maju dan Negara Berkembang</i>	VIII A	➤ Kamis, Jam ke 1-2
		VIII A	➤ Sabtu, Jam ke 5-6
		VIII B	➤ Selasa, Jam 5-6
		VIII B	➤ Rabu, Jam 1-2
	<i>2. Presentasi Kelompok dan Evaluasi pendalaman materi Negara Maju dan Negara Berkembang</i>	VIII A	➤ Kamis, Jam ke 1-2
		VIII A	➤ Sabtu, Jam ke 5-6
		VIII B	➤ Selasa, jam ke 5-6
	<i>3. Ulangan Harian BAB I</i>	VIII B	➤ Rabu, jam ke 1-2
		VIII A	➤ Kamis, jam ke 1-2
	<i>4. Perang Dunia II dan Kependudukan Jepang</i>	VIII B	➤ Selasa, jam ke 5-5
		VIII B	➤ Rabu, jam ke 1-2



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

		VIII A	➤ Kamis, jam ke 1-2
		VIII A	➤ Sabtu, jam ke 5-6

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Jumat.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Kamis.
- Piket basecamp yang telah terjadwal dan praktikan mendapat jadwal di hari Senin.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **a. Manfaat bagi Praktikan**

PPL memberikan banyak sekali pengalaman berharga bagi mahasiswa praktikan. Meskipun tidak secara keseluruhan dapat disebutkan satu per satu, namun berikut ini diuraikan hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan.

- 1) Praktikan memperoleh bekal ilmu tentang pentingnya persiapan sebelum mengajar yang harus maksimal dan cermat.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

- 2) Praktikan dapat mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
- 4) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 5) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 6) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 7) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- 8) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- 9) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.
- 10) Praktikan dapat merasakan lingkungan kerja yang hangat dan kondusif, mendapatkan keluarga baru yang semoga akan terjaga silaturahmi sampai masa yang akan datang.

**b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.



## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

#### c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Setiap hal memiliki kekurangan dan kelebihan. Dalam pelaksanaannya, PPL pun tidak sepenuhnya lancar dan sesuai rencana. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang cocok untuk dikondisikan dengan santai dan ada juga kelas yang cocok untuk dikondisikan tenang.
- 2) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

## 2. Refleksi

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- b. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.



## **BAB III PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon guru, karena dengan program ini mahasiswa benar-benar terjun langsung untuk menghadapi peserta didik dalam lingkungan persekolahan pula. Sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran yang begitu nyata dan memperoleh bekal yang sangat banyak tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Kegiatan PPL ini menjadikan mahasiswa calon guru lebih visioner dan lebih matang dalam mempersiapkan kemampuan diri untuk terjun di dunia pendidikan yang sebenarnya di masa yang akan datang.

PPL merupakan wadah yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang ketrampilan mengajar di sekolah. Berdasarkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua setengah bulan ini, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tanggung jawabnya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

## **B.SARAN**

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa mampu menyesuaikan praktik pembelajaran dengan apa yang telah direncanakan di dalam RPP.
  - b. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
  - c. Mahasiswa menjalin komunikasi aktif kepada guru-guru lain di samping guru pembimbing agar hubungan yang terjalin antara pihak sekolah dengan mahasiswa semakin baik.
2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta
  - a. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Pihak UNY khususnya pihak LPPMP seyogyanya memberikan pembekalan yang lebih terjadwal dan terstruktur agar mahasiswa memahami betul apa saja yang harus dilakukan selama kegiatan PPL.
  - b. Pihak UNY seyogyanya memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
  - c. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Sekretariat :**

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

---

---

**DAFTAR PUSTAKA**

LPPMP.2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*.Yogyakarta :Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta :Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP.2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.